

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAGEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Suci¹, Abid Ramadhan², Asriany³, I Ketut Patra⁴

Universitas Muhammadiyah Palopo
Suciuci.2303@gmail.com
Abidramadhan8@gmail.com
Asriany@umpalopo.ac.id
I ketutpatra24@gmail.com

Abstract -The Regional Financial Management Information System (SIMDA) is a tool for detecting the quality of regional financial reports and assisting the process of financial and development supervision. This study aims to empirically test the implementation of the Regional Financial Management Information System (SIMDA) on the Quality of the Palopo City Government Financial Reports, especially the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of Palopo City. The variables used in this study, namely the independent variable (Implementation of Regional Financial Management Information System (SIMDA)) while the dependent variable (Quality of Financial Reports). The type of research used is descriptive quantitative approach using survey method. The population of this research is employees whose names are registered with the Regional Revenue Agency (BAPENDA). The sampling technique used was the purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is simple linear regression using the SPSS Version 22 program. The results of the regression test show that the coefficient value of the Regional Financial Management Information System Implementation (SIMDA) of 0.397 has a positive effect on the Quality of Financial Statements, and the results of partial hypothesis testing (test t) Implementation of Regional Financial Management Information System affects the Quality of Financial Reports.

Keyword: Implementation (SIMDA), Quality Financial Report.

1. PENDAHULUAN

Era reformasi di setiap negara pasti membutuhkan pemerintahan yang baik atau bisa disebut *good governance* termasuk Indonesia itu sendiri. Otonomi daerah merupakan bagian dari reformasi hidup dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Melalui otonomi daerah kebijakan pemerintah pusat diubah menjadi kebijakan daerah termasuk kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah.

Laporan Keuangan Pemerintah harus mampu memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Komponen laporan yang disajikan yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yaitu catatan yang memuatkan informasi dalam bentuk suatu periode akuntansi yang dapat digunakan atau menggambarkan kinerja instansi/organisasi tersebut, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan akuntan Indonesia 2015, Tujuan dari laporan keuangan tersebut ialah menyediakan informasi tentang

posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu instansi yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan (Simanjuntak 2019).²

Laporan keuangan yang disajikan ternyata masih banyak yang belum menyajikan data-data yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan masih terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah yang membuat masyarakat melakukan tuntutan dalam penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance Government*) kedepannya untuk melakukan peningkatan dalam mengelolah laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan yang baik membutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah maupun organisasional dalam pemerintahan. Kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni akan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan.

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan manfaat dalam penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA). SIMDA ini dirancang oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang merupakan suatu sistem informasi yang dibangun dan dikembangkan guna memudahkan suatu proses penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) berbasis kinerja. BPKP sesuai dengan fungsinya sebagai internal auditor dan pengembang amanat Pembina untuk penyelenggara sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) sesuai PP nomor 60 tahun 2008 sesuai mengembangkan SIMDA keuangan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan praktik pengelolaan keuangan pemerintah daerah berdasarkan Permendagri 13 tentang pedoman pengelolaan keuangan Daerah.

Namun SIMDA yang telah digunakan ternyata memiliki beberapa permasalahan yang mengakibatkan kegagalan dalam sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) yaitu *pertama*, kurang pemahaman atas SIMDA. Jika hal ini tidak diatasi maka akibat yang ditimbulkan yakni terhambatnya proses pencatatan, penginputan data, kategori maupun angka yang dilakukan operator SIMDA. *Kedua* yaitu kendala atas software dan jaringan. Akibat yang ditimbulkan atas kesalahan tersebut yakni jaringan lambat dalam proses loading dan kategorisasi data. *Ketiga* yaitu komitmen pimpinan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini dilakukan pada BAPENDA (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palopo, Jln. Andi Mas Jaya, Boting, Kota Palopo.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai BAPENDA kota Palopo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu metode pemilihan sampel dimana setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama

untuk dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu adanya proses pengumpulan data yaitu Kuesioner, Kuesioner dipilih dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya, dan kuesioner inilah yang akan di jawab oleh responden. Kuesioner ini dipilih karena merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien untuk memenuhi dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software *SPSS Statistic Version 22* untuk menganalisis data yang diperoleh.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X = Implementasi sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA)

a = Konstant

e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa beraksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 2.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA)	30	48	60	55.23	4.091
Kualitas Laporan Keuangan	30	36	45	40.03	3.168
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah di SPSS tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 30, dari 30 data sampel Kualitas Laporan Keuangan (Y), nilai minimum sebesar 36, nilai maximum sebesar 45, diketahui nilai mean sebesar 40,03, serta nilai standar deviasi sebesar 3,168 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

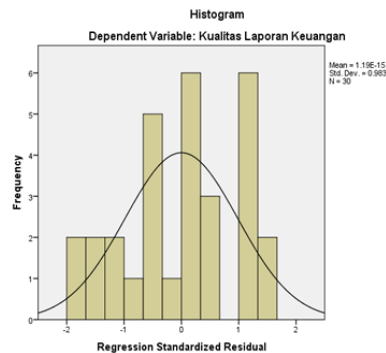
Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) (X) dari 30 sampel yang diketahui bahwa nilai minimum sebesar 48, nilai maximum sebesar 60, nilai mean sebesar 55,23, serta nilai standar deviasi sebesar 4,091 artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

3.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik histogram dan normal *probability plot*. Data dikatakan normal apabila gambar berbentuk kurva yang menyerupai lonceng yang kedua sisinya seimbang dan data dinyatakan normal apabila titik-titik data searah mengikuti garis diagonal pada gambar *p-plot*.

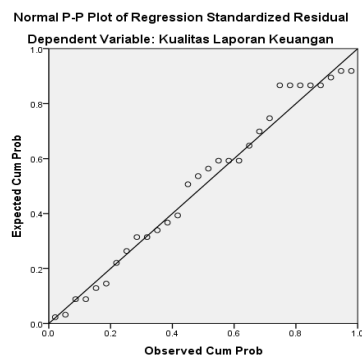
Gambar 3.1 Histogram



Sumber: diolah pada SPSS 2021

Gambar 2 menunjukkan hasil uji normalitas dengan gambar histogram. Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal karena bentuk kurvanya menyerupai lonceng.

Gambar 3.2 Normal P-Plot



Sumber: diolah pada SPSS 2021

Gambar 3 menunjukkan hasil uji normalitas pada grafik normal *p-plot*, pada gambar grafik normal *p-plot*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonalnya. Sehingga, kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk menguatkan hasil uji ini, maka peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 3.1 Hasil uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	2.71907741
s ^{a,b}	Most	Absolute
	Extreme	Positive
	Difference	Negative
s		.138
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		-.138
		.138
		.154 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel di atas besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,138 dengan nilai signifikan 0,154. Nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 5% (0,05) atau $0,154 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.097	6.956		2.602	.015
Implementasi SIMDA	.397	.126	.513	3.162	.004

a. Dependent Variable: KualitasLaporanKeuangan

Sumber: Data primer diolah SPSS 2021

Dari tabel diatas, dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,097 + 0,397 X$$

Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (a) adalah sebesar 18,097 sedangkan nilai Implementasi SIMDA sebesar 0,397. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penambahan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 18,097 sehingga Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dikarenakan

beranggapan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) yang diterapkan berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05. Jika probabilitas < 0,05 maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3.3 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.097	6.956		2.602	.015
Implementasi SIMDA	.397	.126	.513	3.162	.004

a. Dependent Variable: KualitasLaporanKeuangan

Sumber: Data primer diolah SPSS 2021

Hasil pengujian variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yang dilakukan dengan uji statistik t menyatakan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan perhitungan di atas nilai t_{hitung} sebesar variabel 3,162 besar dari t_{tabel} yaitu 2,048, dengan signifikan 0,004 dimana nilai tersebut < 0,05 maka Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA).

d. Pengaruh SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial (uji t) yang telah dilakukan menyatakan bahwa variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikan 0,004 < 0,05 dan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien 0,397 diperoleh hasil bahwa variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Palopo.

4. KESIMPULAN

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai implementasi sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota palopo dengan menggunakan SPSS versi 22, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa implementasi sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota palopo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan adanya pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Untuk itu khususnya pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di Kota Palopo yang menjadi subjek

dalam penelitian ini perlu memperhatikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan daerah (SIMDA) yang digunakan baik dalam memahami penggunaannya ataupun dalam hal mengetahui standar akuntansi pemerintahan sehingga dalam mengelolah data keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

- b. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan masalah yang sama diharapkan subjek penelitian tidak hanya berfokus pada satu SKPD seperti dalam penelitian ini yang hanya berfokus pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di Kota Palopo saja, namun diharapkan dapat melakukan penelitian pada beberapa SKPD agar dapat menggambarkan secara umum dan luas mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F., & Sari, M. P. (2020). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman). *04(02)*, 241–250. <https://doi.org/10.31575/jp.v4i2.214>
- Fahrurrozi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Simda Terhadap Kualitas. *2(2)*, 124–138.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11(2)*, 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Liliani, P. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Niat Pengguna Pada Gopay Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Bima Manajemen*, *9(q)*, 44–60.
- Mahmudi. 2019. Analisis laporan keuangan pemerintah (edisi keem).
- Nur Alfiani. 2017). *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda), Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Penelitian Pada Pemerintah Kabupaten Tegal) Disusun*. 6, 5–9.
- Torang P. Simanjuntak. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karo*. 18.
- Tri Ikyarti, N. A. (2019). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma*. *9(2)*, 131–140.